

RANCANGAN INSTRUMEN SURVEY LAPANGAN 1
PASIS SESKOAD TAHUN 2004
BIDANG SOSIAL BUDAYA

A. Kependudukan/Demografi

1. Sumber data: Primer : Biro statistik Daerah, BAPEDA, Departemen Agama
Sekunder: Kabupaten /Kota dalam angka

No	Kategori	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Jumlah Total penduduk			
2	Jumlah (Keadaan) penduduk menurut kelompok usia			
	a. Usia 1 - 6 tahun			
	b. Usia 7 - 12 tahun			
	c. Usia 13 – 16 tahun			
	d. Usia 17 - 20			
	e. Usia 21 -			
	f. Usia			
3	Keadaan Penduduk menurut agama			
	a. Islam			
	b. Keristen protestan			
	c. Kristen Katolik			
	d. Hindu			
	e. Budha			
	f. lain-lain			
4	Keadaan penduduk menurut mata pencaharian			
	a. PNS			
	b. Petani			
	c. Pedagang			
	d. Nelayan			
5	Pertumbuhan Penduduk tahun 2001, 2002, 2003 (dalam %)			

B. Kehidupan Beragama dan Kerukunan Hidup

Sumber Data : Departemen Agama, Tokoh Agama, Pemuka Masyarakat

1. Bagaimanakan kecukupan dan keadaan sarana peribadatan ?

No	Jenis sarana peribadatan	JUMLAH	Kondisi	Rasio dengan jumlah pemeluk agama
1	Mesjid			
2	Gereja			
3	Wihara			
4	Pura			
5	Kuil			

2. Bagaimanakah pelaksanaan peribadatan oleh masing-masing pemeluk agama ?

3. Bagaimanakah pelaksanaan toleransi beragama di daerah ini ?

4. Pernahkah terjadi konflik antar pemeluk agama ? Berapa kali ? Apa faktor penyebabnya? Bagaimana penanganannya ? Jelaskan !

5. Pernahkah terjadi konflik antar etnis? Berapa kali? Apa faktor penyebabnya? Bagaimana penanganannya ? Jelaskan !

6. Adakah perkawinan antar pemeluk agama dan etnis ? Jika ada antar pemeluk agama dan etnis apa ?

C. Persatuan Bangsa/ Kesadaran Kehidupan berbangsa dan bernegara

1. Bagaimanakah tingkat kesadaran masyarakat untuk mengakui dan mempertahankan NKRI ?

2. Bagaimanakah tingkat kesadaran dan tingkat pemahaman masyarakat untuk mengakui dan mengamalkan Pancasila sebagai dasar ideologi negara ?

3. Bagaimanakah tingkat kesadaran masyarakat untuk mengakui UUD 45 sebagai landasan konstitusi negara ? Misal dalam pelaksanaan pemilu.

4. Bagaimana kesadaran dan kesiapan masyarakat untuk melakukan Bela Negara ?

5. Bagaimana kesetiawakanan sosial masyarakat terhadap anggota masyarakat lain dalam menangani musibah atau bencana?

6. Bagaimana wujud kecintaan terhadap tanah air Indonesia ?

7. Bagaimana penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat sebagai bahasa nasional ?

D. Pendidikan

1. Data Umum

No	Aspek	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
1	Jumlah total APBD			
2	Jumlah Anggaran Pendidikan			
3	Jumlah murid:			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			
4	Angka Partisipasi Kasar (APK)			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			
5	Angka Partisipasi Murni (APM)			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			
6	Rasio siswa dgn. sekolah			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			

	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			
7	Rasio siswa dengan kelas (Rombongan Belajar)			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			
8	Rasio siswa dengan Guru			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			
9	Jumlah Rombongan Belajar (Jumlah kelas)			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			
10	Rasio Kelas dengan Guru			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			

	f. SMK			
	g. MA			
11	Rasio Guru dengan Sekolah			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			
12	Jumlah Guru untuk :			
	a. SD			
	b. MI			
	c. SMP			
	d. MTs			
	e. SMA			
	f. SMK			
	g. MA			

2. Keadaan Guru

	Satuan Pendidikan	JML Guru berdasarkan Kualifikasi Pendidikan				
		SPG/SLTA	D-1	D-2	D-3	S-1
	a. SD					
	b. MI					
	c. SMP					
	d. MTs					
	e. SMA					
	f. SMK					
	g. MA					

3. Jumlah Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
1	Jml. Sekolah Dasar			
2	Jml. MI			
3	Jumlah SMP			
4	Jumlah MTs			
5	Jumlah SMA			
6	Jumlah SMK			
7	Jumlah MA			
4	Jumlah Perguruan Tinggi (Negeri + Swasta)			

4. Angka Putus sekolah (Dalam Prosen)

Jenis sekolah	TH 2004	TH 2005	TH 2006
SD			
MI			
SMP			
MTs			
SMA			
SMK			
MA			
PT			

5. Angka Buta Huruf

Kelompok	TH 2004	TH 2005	TH 2006
Remaja			
Dewasa			

6. Bagaimana perkembangan pendidikan (dari SD sampai perguruan tinggi) di daerah ini? (Perkembangan jumlah mahasiswa, dll.)

7. Bagaimana penyerapan lulusan oleh DUDI (Dunia Usaha dan Industri) ?

8. Bagaimana perkembangan pendidikan luar sekolah (PLS) ?

9. Bagaimana perkembangan Pendidikan Anak Dini Usia ?

10. Bagaimana kesadaran masyarakat akan pendidikan ?

Kesehatan

1. Sarana Pemeliharaan Kesehatan

No	Jenis Sarana	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
1	Jumlah Puskesmas			
2	Jumlah Rumah Sakit			
3	Jumlah Dokter			
4	Jumlah Tenaga Paramedis			
5	Jumlah Posyandu			

2. Bagaimana perkembangan

No	Kematian dan Harapan Hidup	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
1	Angka Kematian Bayi			
2	Angka Kematian Ibu Hamil			
3	Angka Harapan Hidup			

3. Upaya apa yang dilakukan warga masyarakat untuk terselenggaranya hidup sehat ?

4. Bagaimana pemecahan masalah kesehatan lingkungan ?

5. Bagaimana perkembangan perumahan/pemukiman ?

6. Bagaimana perkembangan pengobatan tradisional ?

E. Kesadaran Hukum

Responden: Pengadilan, Kejaksaan, Kepolisian (Serse)

1. Penanganan Perkara dan Personil

No	Jenis Sarana	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
1	Jumlah Seluruh perkara yang masuk			
2	Jumlah Perkara yang disidik			
3	Jumlah Penuntutan Perkara			
4	Jumlah perkara yang diputuskan/diselesaikan			
5	Jumlah hakim			
6	Jumlah Jaksa			
7	Jumlah Pengacara			
8	Jumlah Polisi			

2. Bagaimana kegiatan upaya Sosialisasi hukum kepada masyarakat ?

3. Bagaimana pelaksanaan upaya penegakan hukum di masyarakat ?

4. Bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum di wilayah ini ?

5. Bagaimana kedudukan/keberlakuan hukum adat dalam tata kehidupan di daerah ini ?

F. Penguasaan dan Perkembangan IPTEK

1. Bagaimana penerapan dan Penggunaan teknologi modern dalam berbagai kehidupan masyarakat ?
2. Bagaimana peranan Penggunaan teknologi tepat guna dalam kehidupan ?
3. Adakah Penemuan teknologi baru ?
4. Bagaimana Kesadaran Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) ?

G. Generasi Muda dan Peranan Perempuan

1. Bagaimana perkembangan dan keberadaan Organisasi kemasyarakatan pemuda di daerah ini ?
2. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan pemuda ?
3. Bagaimana perkembangan dan keberadaan organisasi perempuan di daerah ini ?
4. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan?

H. Disiplin Nasional

1. Bagaimana penerapan budaya tertib (kedisiplinan) bagi para aparat negara di daerah ini ?
 - a. Tertib bermasyarakat
 - b. Tertib berlalulintas

2. Bagaimana penerapan budaya kerja bagi masyarakat dan aparat khususnya di daerah ini ?
 - a. Semangat (Etos) Kerja (Motivasi bekerja)
 - b. Disiplin kerja (Pengelolaan Waktu)
 - c. Tanggung jawab kerja (Penyelesaian tugas-tugas)

DESKRIPSI PENAFSIRAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Bidang Kehidupan beragama dan kerukunan hidup

Kehidupan beragama dapat dikatakan

<i>Sangat tangguh</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia tempat ibadah yang refresentatif dan sangat memadai bagi setiap pemeluk agama 2. Masing-masing pemeluk agama taat melaksanakan ajaran agamanya dengan baik, tanpa ada gangguan dari sispa pun 3. Terciptanya hubungan yang harmonis antar dan intra umat beragama 4. Terciptanya hubungan yang harmonis antar umat beragama dengan pemerintah
<i>Tangguh</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pemeluk agama memiliki tempat ibadah 2. Para pemeluk agama taat melaksanakan ajaran agamanya masing-masing 3. Pemeluk agama yang satu bersikap toleran terhadap pemeluk agama lainnya
<i>Cukup Tangguh</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing pemeluk agama memiliki tempat ibadah meskipun kurang memadai 2. Pemeluk agama yang kurang taat melaksanakan ajaran agamanya 3. Pemeluk agama yang satu bersikap respek terhadap pemeluk agama lainnya
<i>Kurang Tangguh</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang tersedia tempat ibadah bagi setiap penganut agama 2. Hanya sebagian kecil masyarakat yang taat melaksanakan ajaran agama 3. Hubungan antar umat beragama kurang harmonis
<i>Tidak tangguh</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Umat beragama tidak memiliki sarana ibadah 2. Hampir semua umta beragama tidak taat melaksanakan ajaran agama 3. Sering terjadi konflik antar umat beragama 4. Hubungan antara umat beragama dengan pemerintah tidak harmonis

Kerukunan hidup suatu masyarakat dapat dikatakan

<i>Sangat tangguh</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalinya hubungan sosial yang harmonis antar etnis 2. Adanya semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat 3. Adanya sikap terbuka untuk menerima kehadiran etnis lain 4. Adanya sikap saling mendukung antar etnis untuk meningkatkan kualitas hidup bersama yang sejahtera
-----------------------	---

<i>Tanggung</i>	1. Terjalannya hubungan sosial yang cukup baik antar etnis 2. Berkembangnya jalinan kerjasama antar etnis dalam memelihara kepentingan hidup bersama 3.
<i>Cukup Tangguh</i>	
<i>Kurang Tangguh</i>	1. Adanya sikap penolakan dari etnis yang satu terhadap etnis yang lain 2. Kurang berkembangnya sikap kerjasama antar etnis dalam memelihara kepentingan bersama 3. Kadang-kadang terjadi konflik antar etnis
<i>Tidak tangguh</i>	1. Sering terjadi konflik antar etnis 2. berkembangnya sikap prejudice dari etnis yang satu terhadap etnis lain

B. Bidang Persatuan Bangsa/Kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara
Persatuan bangsa atau Kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara suatu masyarakat dapat dikatakan:

<i>Sangat tangguh</i>	
<i>Tanggung</i>	
<i>Cukup Tangguh</i>	
<i>Kurang Tangguh</i>	
<i>Tidak tangguh</i>	

C. Bidang Pendidikan

1. Anggaran Pendidikan

Anggaran pendidikan idealnya adalah 20% dari APBD. Anggaran ini tidak termasuk anggaran untuk menggaji pegawai. Angka ini diperoleh dengan rumus

$$= \frac{\text{Alokasi Anggaran untuk bidang Pendidikan}}{\text{APBD}} \times 100 \%$$

Penafsiran:

- a. Mendekati 20% : Sangat Tangguh (5)
- b. 15 % - 18 % : Tangguh (4)
- c. 10% - 14 % : Sedang (3)

- d. 5 % - 9 % : Kurang tanggung (2)
- e. Kurang dari 5 % : Tidak tanggung (1)
2. Kualifikasi Tenaga Kependidikan (Guru)
- c. Untuk tingkat SD/MI dipersyaratkan minimal berpendidikan D-2
- d. Untuk tingkat SLTP dipersyaratkan minimal berpendidikan D-3
- e. Untuk tingkat SLTA dipersyaratkan minimal berpendidikan S-1
- Untuk menentukan tanggung tidaknya kualifikasi pendidikan guru dapat dihitung dengan mencari prosentase guru yang berkelayakan untuk masing-masing tingkat. Untuk penafsirannya dapat digunakan kriteria sbb.:
- | | | |
|-------------|------------------|-----|
| 91 % - 100% | : Sangat Tangguh | (5) |
| 71 % - 90 % | : Tangguh | (4) |
| 31 % - 70 % | : Cukup | (3) |
| 11 % - 30 % | : Kurang Tangguh | (2) |
| 1% - 10 % | : Tidak Tangguh | (1) |
- dari persyaratan minimal
3. Angka Partisipasi Kasar (APK)
- Dapat dihitung dengan rumus:
- $$\text{APK} = \frac{\text{Jumlah anak yang ada di sekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia sekolah ybs}} \times 100 \%$$
- Kriteria Penafsirannya adalah:
- | | | |
|------------------|------------------|-----|
| Diatas 100% | : Sangat Tangguh | (5) |
| 95 % - 100% | : Tangguh | (4) |
| 90% - 94% | : Cukup | (3) |
| 85% - 89% | : Kurang Tangguh | (2) |
| Kurang dari 85 % | : Tidak Tangguh | (1) |
4. Angka Partisipasi Murni (APM)
- Dapat dihitung dengan rumus :
- $$\text{APM} = \frac{\text{Jumlah siswa usia sekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia sekolah}} \times 100 \%$$
- Kriteria Penafsirannya adalah:
- | | | |
|------------------|------------------|-----|
| Diatas 100% | : Sangat Tangguh | (5) |
| 95 % - 100% | : Tangguh | (4) |
| 90% - 94% | : Cukup | (3) |
| 85% - 89% | : Kurang Tangguh | (2) |
| Kurang dari 85 % | : Tidak Tangguh | (1) |
5. Rasio siswa dengan Rombongan Belajar (Kelas)
- Secara konseptual semakin sedikit jumlah siswa dalam satu kelas, maka proses pembelajaran diperkirakan akan semakin efektif. Depdiknas menetapkan jumlah siswa dalam satu kelas maksimal 40 orang. Ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa untuk satu tingkat kelas}}{\text{Jumlah kelas atau rombongan kelajar}} \times 100\%$$

Kriterianya adalah :

Kurang dari 35 orang	: Sangat Tangguh	(5)
35 - 40 orang	: Tangguh	(4)
41 - 44 orang	: Cukup	(3)
45 - 48 orang	: Kurang Tangguh	(2)
Lebih dari 48	: Tidak tangguh	(1)

6. Rasio siswa dengan guru

Untuk SD/MI yang memberlakukan guru kelas tetap, idealnya maksimum satu orang guru memegang 40 siswa (1 : 40), sehingga kriterianya dapat digunakan patokan pada nomor 5. Tetapi untuk tingkat SLTP dan SLTA yang sudah menggunakan guru bidang studi, perhitungannya jumlah jam pelajaran. Setiap guru wajib mengajar 18 jam. Dengan demikian rasio ini untuk setiap mata pelajaran akan berbeda. Namun patokan yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini adalah patokan untuk guru BP/BK. Seorang guru BK/BP wajib menangani/membimbing 150 orang siswa (150 orang siswa sama dengan 18 jam mengajar). Dengan demikian patokan yang dapat digunakan adalah :

1 : 150	: Sangat Tangguh
151 s.d. 200	: Tangguh
200 s.d. 240	: Cukup
241 s.d. 280	: Kurang Tangguh
Lebih dari 280	: Tidak Tangguh

7. Rasio kelas (Rombongan belajar) dengan Guru

Untuk tingkat SD/MI idealnya satu kelas dipegang oleh satu guru. Sehingga kriterianya:

1 : 1	: Sangat Tangguh	(5)
1 : 2	: Cukup	(3)
1 : 3	: Tidak Tangguh	(1)

Untuk tingkat SLTP dan SLTA idealnya satu guru memegang 4 kelas (150 orang siswa). Sehingga kriterianya adalah:

1 : 4	: Sangat Tangguh	(5)
1 : 5	: Tangguh	(4)
1 : 6	: Cukup	(3)
1 : 7	: Kurang Tangguh	(2)
1 : 8	: Tidak Tangguh	(1)

8. Angka Putus sekolah

Secara rasional dapat dikemukakan bahwa semakin besar angka putus sekolah maka sekolah itu semakin tidak tangguh. Untuk itu kriteria yang dapat digunakan adalah:

Diatas 10 %	: Tidak Tangguh	(1)
7 % - 9 %	: Kurang tangguh	(2)

4% - 6 % : Cukup (3)

2 % - 3 % : Tangguh (4)

0 % - 1 % : Sangat Tangguh (5)

Berdasarkan uraian di atas, bidang pendidikan memiliki 16 sub point, sehingga skor maksimum untuk bidang ini adalah $16 \times 5 = 80$. Dengan skor tersebut maka kriteria akhir yang dapat digunakan adalah :

Kurang dari 13 : Tidak tangguh

14 - 26 : Kurang tangguh

27 - 54 : Cukup

55 - 68 : Tangguh

69 ke atas : Sangat Tangguh

D. Bidang Kesehatan

Tingkat Kesehatan suatu masyarakat dapat dikatakan

Sangat Tangguh bila

Tangguh bila

Cukup bila

Turang Tangguh bila

Tidak tangguh bila

E. Bidang Kesadaran Hukum

Sauatu masyarakat dikatakan memiliki kesadaran hukum yang

Sangat Tangguh bila

Tangguh bila

Cukup bila

Turang Tangguh bila

Tidak tangguh bila

F. Bidang Penguasaan dan Pengembangan IPTEK

G. Generasi Muda dan Peranan Perempuan

H. Disiplin Nasional